

Pengaruh Event Perubahan Harga BBM terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif

Afif Maruf

Fakultas Bisnis, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

covafez@gmail.com

History of Article : received August 2023, accepted September 2023, published September 2023

Abstract - This study analyzes the effect of Announcements of Changes in Fuel Prices on Stock Returns of Manufacturing Companies in the Automotive Sub Sector Registered in Indonesia. This study uses the independent variable (X) the fuel price change event, and the dependent variable (Y) the return on manufacturing stocks in the automotive sub-sector. The sampling technique uses purposive sampling which consists of 13 companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange for 259 days. Data sourced from Bank Indonesia and Yahoo Finance websites. The results of this study indicate that the announcement of changes in fuel prices has no effect on the returns of manufacturing companies in the automotive sub-sector that are listed on the IDX.

Keywords: Government Policy Announcement, Return, JCI, Exchange Rate

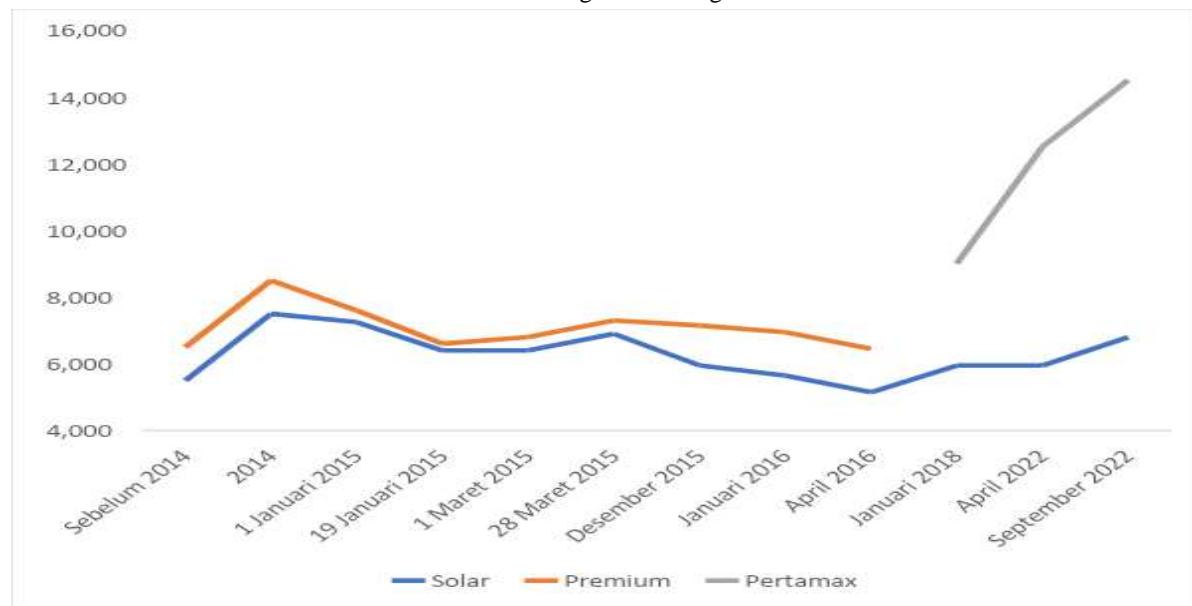
Abstrak - Penelitian ini menganalisis pengaruh Pengaruh Pengumuman Perubahan Harga BBM Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) Event Perubahan Harga BBM, serta variabel dependen (Y) return saham manufaktur sub sektor otomotif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yang terdiri dari 13 perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 259 hari. Data bersumber dari situs Bank Indonesia dan *Yahoo Finance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengumuman perubahan harga BBM tidak berpengaruh terhadap return perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: Kata Kunci: Pengumuman Kebijakan Pemerintah, Return, IHSG, Kurs

PENDAHULUAN

Salah satu data yang sangat mempengaruhi pada perekonomian Indonesia yaitu kebijakan negara guna meningkatkan harga bahan bakar minyak(BBM). Perubahan harga BBM bisa secara langsung atau tidak langsung berimbas pada return saham perusahaan. Perusahaan yang berkontribusi besar dalam mendorong perekonomian Indonesia salah satunya adalah Perusahaan otomotif yang merupakan industri perusahaan manufaktur menurut (Fadillah & Nurlita, 2023). *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dapat dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukannya (Kencana, 2021). Hal ini bisa menjadi salah satu alasan untuk bisa memotivasi investor dalam melakukan Investasi di perusahaan. Menurut Sambuari et al (2020) kondisi perekonomian suatu negara dapat mempengaruhi pergerakan harga saham serta transaksi perdagangan di pasar modal karena perdagangan saham adalah salah satu kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dari pengaruh dalam sebuah peristiwa.

Pada tanggal 3 September 2022, terjadi peningkatan harga yang signifikan untuk jenis-jenis bahan bakar minyak (BBM) seperti Pertalite, Solar, dan Pertamax. Presiden Joko Widodo secara resmi mengumumkan kenaikan ini melalui jumpa pers di Istana Merdeka. Langkah ini diambil sebagai respons terhadap perubahan harga minyak global dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi harga BBM di dalam negeri.



Sumber: (Olahan data Microsoft excel)

Gambar 1. menunjukkan riwayat harga BBM selama masa pemerintahan Jokowi, mencatat harga tertinggi dan terendah untuk jenis Premium, Solar dan pertamax selama periode tahun 2014 sampai 2022. Grafik diatas Kebijakan perubahan harga BBM yaitu Premium pernah berada di harga tertinggi Rp 8.500 per liter pada tahun 2014, dan harga terendah Rp 6.400 per liter pada 01 April 2016. Sedangkan untuk harga tertinggi Solar di Rp 7.500 per liter pada tahun 2014, dan titik terendahnya Rp 5.150 per liter pada 01 April 2016.

Penelitian yang diteliti oleh Sri Utami & Purbawangsa (2021), Saputra et al. (2017), dan Ningsih & Cahyaningdyah (2014) menyatakan tidak signifikan atau tidak terdapat pengaruh pada saat pengumuman Perubahan Harga BBM Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Indonesia. Hal ini karena bahwa isu mengenai hubungan antara harga BBM dan harga minyak dunia telah menjadi pengetahuan umum yang tersebar luas sebelumnya. Oleh karena itu, pelaku pasar memiliki kesempatan untuk menganalisis secara mendalam dampak dari kenaikan dan penurunan harga BBM.

Sedangkan penelitian yang diteliti oleh Asmas (2018) menyatakan bahwa peristiwa berlakunya kebijakan kenaikan bahan bakar minyak (BBM) mendapatkan hasil signifikan beda pada return saham, keadaan ini menandai bahwa peristiwa kebijakan peningkatan harga BBM berdampak terhadap return saham.

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh *event* pengumuman perubahan harga BBM terhadap *return* saham sektor manufaktur sub otomotif yang terdaftar di Indonesia? Lalu penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh event pengumuman perubahan harga BBM terhadap return saham sektor manufaktur sub otomotif yang terdaftar di Indonesia. Adapun manfaat dari penelitian ini, yang pertama ini diharapkan akan memberikan wawasan informasi bagi para peneliti peneliti lain hingga nantinya bisa jadi referensi dan juga pengetahuan tentang sebuah kejadian yang terjadi pada sebuah perusahaan yang dapat mempengaruhi return saham, kedua diharapkan dapat memberikan informasi tentang sebuah event yang dapat mempengaruhi pergerakan saham di pasar bursa dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan hal-hal yang akan dilakukan apabila terjadi sebuah peristiwa yang dapat mempengaruhi harga saham, Ketiga diharapkan nantinya dapat menjadi sebuah kebijakan dalam memberikan solusi untuk memecahkan masalah sosial di dalam masyarakat dan juga dapat meningkatkan hubungan kerjasama

antar masyarakat dalam mengatasi terjadinya perubahan harga BBM, keempat diharapkan nantinya dapat membantu untuk meningkatkan pengendalian internal dalam manajemen perusahaan, hal ini nantinya bisa memberikan masukan ataupun rekomendasi kepada pihak manajemen ketika terjadinya event pengumuman perubahan harga BBM.

Studi ini menggunakan teori Efisiensi Pasar yang Efisien EMH (*efficient market hypothesis*) untuk melihat bagaimana informasi terkait event perubahan harga BBM terhadap *return* saham perusahaan sektor manufaktur sub otomotif di BEI. Penelitian akan memeriksa tiga bentuk efisiensi yang dijelaskan oleh Kiky et al (2018), yakni Weak Form, Semi-Strong Form, dan Strong Form, masing-masing memiliki hal berbeda dalam mengakomodasi suatu informasi.

Studi ini memanfaatkan pada saat informasi diumumkan dan semua pelaksana pasar sudah menyambut informasi itu sehingga terlebih dahulu para pelaksana pasar menganalisa data itu serta merumuskan apakah data itu sebagai sinyal bagus (good news) ataupun sinyal kurang baik(bad news). Hal ini sebagai teori pendukung untuk melihat bagaimana investor menyerap dan menganalisis informasi untuk mengambil keputusan.

Penelitian sebelumnya terdapat kekurangan penting yang harus diperbaiki yaitu tidak ada variabel kontrol, seperti penelitian yang diteliti oleh Saputra et al (2017) kemudian pada penelitian ini penulis menambahkan variabel kontrol diantaranya IHSG dan Kurs Rupiah ke Dollar. IHSG digunakan sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Indonesia, sementara ini perubahan kurs dolar terhadap rupiah dapat mempengaruhi harga barang dan jasa yang diimpor oleh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Indonesia dan juga dapat mempengaruhi arus modal asing ke pasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan sebagai metode utama, mewujudkan pengembangan dari serangkaian penelitian sebelumnya yang telah menginvestigasi studi event dalam konteks sektor manufaktur otomotif. Dengan memanfaatkan kerangka kerja yang telah ada sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi peristiwa penting yang berdampak pada pasar atau industri otomotif serta memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut dalam konteks industri otomotif. Melalui pendekatan ini, penelitian ini memberikan kontribusi berharga pada pemahaman yang lebih dalam dalam ranah industri otomotif, membantu menguraikan dinamika dan perubahan yang mempengaruhi sektor tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan data panel dengan mengumpulkan data mengenai *return* saham dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang bergerak di subsektor otomotif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Informasi yang digunakan untuk analisis diperoleh dari sumber data utama, yakni situs resmi BEI yang merekam data perdagangan saham, serta dari situs informasi keuangan Yahoo Finance yang menyediakan berbagai data relevan yang diperlukan dalam melakukan analisis pada penelitian ini.

Adapun mengenai populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang ada di BEI, jumlah populasinya untuk penelitian ini yaitu 14 perusahaan yang sudah ada terdaftar di BEI. Untuk metode pengambilan sampel adalah purposive sampling, yang di mana ada 13 perusahaan yang layak dipilih sebagai sampel. Populasi dan Sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang aktif sejak Januari 2022 sampai desember 2022. Ada terdapat beberapa kriteria tertentu dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut: (1) Perusahaan harus terdaftar dan juga aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Perusahaan harus dari sub sektor Manufaktur (Sub. Otomotif), (3) Perusahaan yang aktif memperdagangkan sahamnya selama tahun 2022 di BEI dan bukan saham tidur. Peneliti mengambil sampel sebanyak 13 perusahaan periode Januari 2022 sampai Desember 2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan eviews 10.

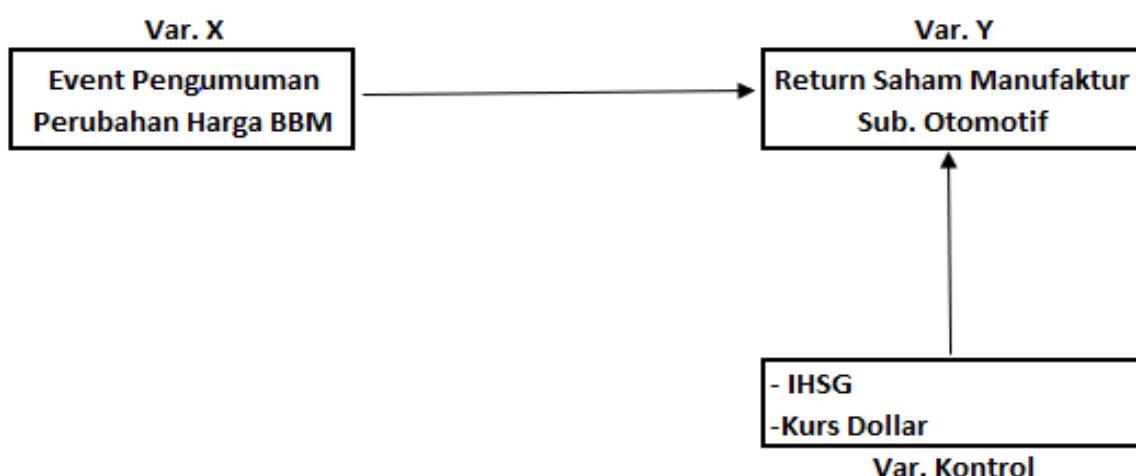
Tabel 1. Daftar Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Otomotif

No	Kode	Nama Emiten
1	ASII	PT Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT Garuda Metallindo Tbk
4	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	PT Indospring Tbk
9	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
10	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
11	SMSM	PT Selamat sempurna Tbk
12	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
13	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Sumber: (Olahan data Microsoft excel)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *event study* yang terjadi pada sektor manufaktur sehingga bisa terbentuk kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2. Kerangka Konseptual



H1 : Event perubahan harga BBM tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sektor otomotif.

Afif Maruf

Keizai

Vol. 4, No. 2 (2023): 62 – 69

Model regresi yang dipakai pada penelitian ini adalah regresi *time series model* melalui estimasi sebagai berikut:

Keterangan R_t = Return

Event_t = Event Perubahan Harga BBM

IHSGr = Indeks Harga Saham Gabungan

Kurs_t = Kurs Dollar

e_t = Residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Pengujian Model Regresi Panel Terbaik

	Chow test	Hausman test	Keterangan
Full Data H-5/H+5	0.563		Common
Full Data H-3/H+3	0.563		Common
Full Data H	0.563		Common
Cut Data H-5/H+5	0.842		Common
Cut Data H-3/H+3	0.842		Common
Cut Data H	0.842		Common
Wins Data H-5/H+5	0.013	1.000	Random
Wins Data H-3/H+3	0.013	1.000	Random
Wins Data H	0.013	1.000	Random

Sumber: (Olahan data Microsoft excel)

Berdasarkan tabel di atas terdapat sembilan hasil pengujian, yang dimana hasil pengujian 1-6 itu model yang terpilih ialah *Common Effect*, sedangkan 3 pengujian lagi model yang terpilih ialah *Random Effect*. Dalam hal ini menyimpulkan bahwa nilai *probabilitas chi square* lebih kecil dari 0,05, maka model yg terpilih adalah *fixed effect model*, maka dalam hal ini perlu dilanjutkan ke Uji Hausman, pada Uji Hausman ini nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka nilai yg terpilih adalah *random effect*.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	Full Data H-5/H+5	Full Data H-3/H+3	Full Data H
Variable	Centered VIF	Centered VIF	Centered VIF
EVENT_BBM_	1.001278	1.000765	1.003632
RIHSG	1.004005	1.003613	1.006230
RKURS	1.002930	1.002846	1.003012

	Cut Data H-5/H+5	Cut Data H-3/H+3	Cut Data H
Variable	Centered VIF	Centered VIF	Centered VIF
EVENT_BBM_	1.004117	1.001350	1.005362
RIHSG	1.002217	1.001341	1.005240
RKURS	1.002175	1.000325	1.000481

Variable	Wins Data H-5/H+5		Wins Data H-3/H+3		Wins Data H	
	Centered	VIF	Centered	VIF	Centered	VIF
EVENT_BBM_		1.001828		1.000765		1.003632
RIHSG		1.004274		1.003613		1.006230
RKURS		1.003334		1.002846		1.003012

Sumber: (Olahan data Microsoft excel)

Berdasarkan pada Tabel 4.3 di atas terdapat sembilan hasil pengujian yang menjadi gambaran utama, dari hasil-hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa semua nilai VIF (Variance Inflation Factor) berada di bawah angka 5. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi adanya masalah multikolinearitas dalam data yang dianalisis maka bebas dari masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Prob. F
Full Data H-5/H+5	0.463
Full Data H-3/H+3	0.689
Full Data H	0.689
Cut Data H-5/H+5	0.674
Cut Data H-3/H+3	0.746
Cut Data H	0.872
Wins Data H-5/H+5	0.197
Wins Data H-3/H+3	0.313
Wins Data H	0.535

Sumber: (Olahan data Microsoft excel)

Berdasarkan pada Tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa terdapat sembilan hasil uji yang menjadi poin fokus. Dari hasil-hasil ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua nilai Prob.F (Probabilitas F) memiliki angka di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang diuji cenderung tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, temuan ini memberikan keyakinan bahwa analisis yang dilakukan mampu mengatasi potensi masalah heteroskedastisitas, sehingga hasil yang diinterpretasikan dapat dianggap lebih valid dan dapat diandalkan.

Tabel 5. Analisis Hasil Regresi Panel

Full Data H-5/H+5			Full Data H-3/H+3			Full Data H		
Variable	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.
C	0.000	0.381	0.000	0.384	0.000	0.353		
EVENT_BBM_	-0.001	0.650	-0.002	0.551	-0.006	0.385		
RIHSG	0.379	0.000	0.379	0.000	0.381	0.000		
RKURS	-0.117	0.471	-0.117	0.468	-0.116	0.475		
Adjusted R-squared	0.013		0.013		0.013			
Prob(F-statistic)	0.000		0.000		0.000			
Durbin-Watson stat	2.185		2.186		2.186			

Cut Data H-5/H+5			Cut Data H-3/H+3			Cut Data H		
Variable	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.

C	0.000	0.732	0.000	0.762	0.000	0.695
EVENT_BBM_	-0.001	0.706	-0.002	0.481	-0.006	0.366
RIHSG	0.296	0.000	0.297	0.000	0.299	0.000
RKURS	-0.254	0.189	-0.253	0.192	-0.248	0.200
Adjusted R-squared	0.012		0.012		0.012	
Prob(F-statistic)	0.000		0.000		0.000	
Durbin-Watson stat	2.223		2.223		2.224	
Wins Data H-5/H+5			Wins Data H-3/H+3		Wins Data H	
Variable	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.
C	-0.001	0.008	-0.001	0.009	-0.001	0.008
EVENT_BBM_	0.000	0.969	-0.001	0.667	-0.005	0.362
RIHSG	0.376	0.000	0.376	0.000	0.378	0.000
RKURS	-0.180	0.190	-0.180	0.190	-0.178	0.194
Adjusted R-squared	0.018		0.018		0.018	
Prob(F-statistic)	0.000		0.000		0.000	
Durbin-Watson stat	2.124		2.124		2.124	

Sumber: (Olahan data Microsoft excel)

Pengaruh event perubahan harga BBM terhadap Return saham perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini bisa kita lihat pada tabel di atas, event perubahan harga BBM tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen return saham perusahaan manufaktur sub sektor otomotif. Hal ini dibuktikan nilai dari semua proses regresi secara keseluruhan nilai *prob p-value* > 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri & Purbawangsa (2021), Saputra et al (2017), dan Ningsih Ervina Ratna (2014), menunjukkan hasil tidak berpengaruh atau dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh pada saat pengumuman perubahan harga bbm terhadap return saham perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di indonesia.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa temuan yang diperoleh konsisten dengan hasil dari uji hipotesis sebelumnya, yang telah terbukti kebenarannya. Dalam konteks ini, temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa peristiwa perubahan harga bahan bakar minyak (BBM) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja saham perusahaan manufaktur yang beroperasi di sub sektor otomotif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, fluktuasi harga BBM tidak secara nyata mempengaruhi tingkat pengembalian saham perusahaan-perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan penelitian yang sudah dijalankan, disimpulkan bahwasannya event perubahan harga BBM tidak mengalami pengaruh atau tidak signifikan terhadap Return saham perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI.

Bagi para peneliti berikutnya agar bisa meneliti pengaruh dari keseluruhan perubahan harga

BBM, bukan hanya satu event saja, untuk mendapatkan hasil yang lebih mampu memprediksi pengaruh perubahan harga BBM pada harga saham di kemudian hari. Ada pula kemungkinan bahwa harga BBM ini tidak berpengaruh besar kepada return saham karena sudah diprediksi oleh pasar saham sejak jauh-jauh hari, sehingga menarik untuk diteliti apakah ada pengaruhnya jika diteliti pada saat kabar/berita/rumor pertama kali terdengar publik. Hal menarik lainnya yang dapat diteliti adalah adanya kemungkinan tidak ada pengaruh signifikan karena perubahan harga dilakukan pada hari Sabtu, sehingga investor dapat menganalisis dengan kepala dingin selama hari libur Bursa.

Untuk perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini tetap perlu memantau pergerakan pasar saham otomotif saat ada perubahan harga BBM pada kebijakan pemerintah, agar bisa menyesuaikan strategi bisnis. Dengan ini, perusahaan dapat menciptakan analisis nilai tambah bagi para pemegang sahamnya. Untuk investor saham, berdasarkan hasil penelitian ini, tidak perlu mengkhawatirkan bagaimana pergerakan saham otomotif pada saat hari perubahan harga BBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmas, D. (2018). Pengaruh Pengumuman Perubahan Harga BBM terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity pada Perusahaan-Perusahaan yang Tergabung dalam Kelompok LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(3), 659–665.
- Fadillah, F., & Nurlita, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Lindung Nilai (Hedging) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 2(01), 1–16.
- Kencana, D. T. (2021). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 4(2), 74. <https://doi.org/10.33365/tb.v4i2.1390>
- Kiky, A. (2018). Kajian empiris teori pasar efisien (efficient market hypothesis) pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Manajemen*, 6(2), 139-156.
- Ningsih, E. R., & Cahyaningdyah, D. (2014). Reaksi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman kenaikan harga BBM 22 Juni 2013. *Management Analysis Journal*, 3(1).
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(2), 407–415. <https://doi.org/10.35794/JMBI.V7I3.30668>
- Saputra, I., Gede, K., Purba Wangsa, I. B. A., & Artini, L. G. S. (2017). ReaksiPasar di Sekitar Peristiwa Kenaikan Harga BBM pada Return Saham IDX30 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(3), 963-990.
- Utami, N. K., & Purbawangsa, I. B. (2021). Dampak Pengumuman Penurunan Harga Bbm Terhadap Abnormal Return Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Idx30. *E-Jurnal Manajemen*, 10(8), 738-758. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i08.p01>